

PERANCANGAN KANTOR CABANG BANK JATENG DI JAKARTA

DESIGN OF JATENG BANK BRANCH OFFICE IN JAKARTA

Hayyan Raedy Mizan, Imtihan Hanum S.Ds., M. Ds, Rizka Rachmawati S.Ds., M.B.A

Program Studi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Hayyanraedy94@gmail.com, imtihan@tcis.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perkembangan Bank di Indonesia sekarang ini semakin banyak. Di Indonesia perkembangan dunia perbankan semakin maju setiap tahunnya. Sudah banyak sekali alat atau teknologi masa kini yang membantu masyarakat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas menabung atau, hanya sekedar bertransaksi lainnya. Selain masyarakat yang bertransaksi di bank pun sangat mempengaruhi dalam proses pengembangan karakter bank itu sendiri seperti kemajuan dalam melayaninya. Selain itu, ada beberapa fenomena seperti kapasitas yang kurang sesuai bagi kesediaan fasilitas-fasilitas standar yang untuk mengatasi fenomena tersebut, maka akan di buat perancangan baru kantor cabang Bank Jateng yang ada di jakarta dengan berpidah ketempat yang lebih cocok untuk kantor cabang Bank Jateng cab. Jakarta.

Perancangan Bank Jateng cabang Jakarta di diharapkan menjadi percontohan desain dan bermanfaat bagi Perusahaan Bank Jateng. Guna agar menumbuhkan karakter perusahaan sesuai dengan visi misi nya. Suasana jawa dan suasana profesional dalam penerapan pada setiap elemen yang digunakan, merupakan hal utamanya. Dengan menambahkan ornamen standar bank jateng seperti batik kawung dan ornamen gunung yang bernuansa jawa tengah serta penggunaan warna netral adalah ciri khas pada Bank Jateng adalah ciri dari perusahaan tersebut dan penggunaan material kokoh dan ringan agar terciptanya kosep dan tema yang diinginkan.

Kata Kunci: Perbankan, Nasabah, Kantor

Abstract

The development of banks in Indonesia today is increasing. In Indonesia, the development of the world is increasingly advanced every year. There have been many tools or technology today that help the community in carrying out savings activities or, just other transactions. In addition to the people who transact in banks, it is very influential in the process of developing the character of the bank itself such as progress in serving it. In addition, there are some phenomena such as the capacity that is not suitable for the willingness of standard facilities to overcome this phenomenon, so a new design of Bank Jateng branch office in Jakarta with a place that is more suitable for Bank Jateng cab branch offices will be designed. Jakarta.

Design of Central Java Bank Cab. Jakarta is expected to be a design pilot and beneficial for Bank Jateng Company. In order to grow the character of the company in accordance with its vision and mission. The Javanese atmosphere and professional atmosphere in the application of each element used is the main thing. By adding standard ornaments of Central Java banks such as Kawung batik and Gunung ornaments that are nuanced in Central Java and use neutral colors are the hallmarks of Bank Jateng, a feature of the company and the use of sturdy and lightweight materials to create the desired concept and theme.

Keywords: Banking, Customers, Offices

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank pada umumnya di bagi menjadi tiga jenis yaitu, bank sentral, bank perkreditan rakyat dan, bank umum. Bank Jateng adalah salah satu jenis bank yang berkembang di Indonesia saat ini. Hal ini bisa dilihat bank Jateng termasuk kategori bank umum yang bertujuan untuk mengelola keuangan daerah yaitu sebagai pemegang Kas Daerah dan membantu meningkatkan ekonomi daerah dengan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah merupakan Bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bersama-sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten Se-Jawa Tengah. Bank yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten / Kota se Jawa Tengah ini sempat mengalami beberapa kali perubahan bentuk badan usaha.

Dari hasil survey yang telah dilakukan, bank jateng cabang Jakarta belum memiliki stanadar interior seperti pada cabang kantor Bank Jateng yang sudah ada diantaranya, kantor cabang yang sekarang masih menggunakan rumah toko sehingga, kurangnya luasan untuk melakukan aktifitas gerak nasabah dan pegawai juga, mengakibatkan rasa kurang nyaman nya bagi nasabah yang ingin mencari lokasi kantor Bank tersebut . Selain itu, ada beberapa fenomena seperti kapasitas yang kurang sesuai bagi kesediaan fasilitas-fasilitas standar yang untuk mengatasi fenomena tersebut, maka akan di buat perancangan baru kantor cabang Bank Jateng yang ada di Jakarta dengan, berpidah ketempat yang lebih cocok untuk kantor cabang Bank Jateng cab. Jakarta. Diharapkan, pada perancangan kantor bank Jateng cabang Jakarta ini dapat memperbaiki fenomena permasalahan bagi pengguna seperti nasabah maupun pengunanya. hal tersebut, diharapkan dapat mempermudah kegiatan yang akan menghasilkan peningkatan pada efektifitas kerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

Identifikasi masalah berdasarkan dengan hasil studi survey :

- 1 Kapasitas ruang yang sempit seperti pada ruang tunggu mengakibatkan nasabah yang tidak mendapat kursi mengakibatkan nasabah menunggu di luar ruangan dan ruang karyawan yang mengakibatkan ruang gerak staff dan karyawan lainnya sangat terbatas.
- 2 Pola sirkulasi yang tidak efektif akibat penataan organisasi ruang tidak teratur mengakibatkan kurang efektifitas bekerja dan juga belum sesuai dengan standart.matrial
- 3 Penggunaan matrial yang pada kantor Bank Jateng cab. Jakarta belum mendekati kesamaan dengan standart kantor Bank Jateng yang sudah ada sehingga, aka ada rasa pembeda bagi pengguna ruangan tersebut.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Sesuai dari rumusan masalah yang di jabarkan pada rumusan di atas , tujuan dan sasaran sebagai berikut :

- A. Mendesain dan memperbaiki fasilitas ruang yang ada di kantor dengan sasaran sebagai berikut :
 - Merancang ulang ruangan dengan sirkulasi dan penghawaan yang baik sesuai standart perancangan kantor bank

- Memperbaiki penggunaan material yang tidak sesuai identitas perancangan kantor cabang Bank Jateng yang sudah ada.
- B. Mendesain tata letak ruang yang sudah ada menjadi lebih baik seperti sebagai berikut :
- Penempatan seperti perabotan yang tidak sesuai pada area ruangan
 - Memperbaiki sirkulasi aktifitas nasabah maupun karyawan yang terdapat pada ruangan.

1.4 Metode Perancangan

Beberapa langkah penting untuk menentukan objek perancangan sangat penting bagi penyusunan laporan . langkah-langkah sebagai berikut :

A. Dalam menentukan objek perancangan, ada beberapa hal yang akhirnya mendapatkan topik akhir, topik yang di ambil saat ini yaitu Perancangan kantor Bank Jateng cabang jakarta.

B. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk menghasilkan data yang spesifik dan akurat.data lapangan di peroleh dari hasil survei lapangan dengan berbagai macam data, yaitu antara lain alamat dan jenis kantornya, antarlain sebagai berikut:

- Data primer
 1. Observasi

Observasi terhadap kantor cabang Bank Jateng dilakukan untuk mengetahui existing pada lingkungan sekitar kantor. Dan untuk mengetahui aktifitas kegiatan pada lokasi yang di survey.
 2. Wawancara

Melakukan interview langsung terhadap staf karyawan yang sub divisi dan kasub divisi pada kantor pusat Bank Jateng agar, mengetahui sistem organisasi dan, mengetahui fenomena permasalahan yang ada pada lokasi.
- Data sekunder

Literature yang terkait dengan perancangan bank adalah sebagai berikut :

 - Lampiran
 - Peraturan menteri
 - Data arsitek jkid
 - Peraturan menteri perbankan
 - Operaturant menteri
- Studi Banding

Melakukan studi banding terhadap kantor cabang Bank Jateng yang berbeda tujuannya , untuk mengetahui standart fasilitas yang terdapat pada kantor cabang lainnya.

BAB II LITERATUR

2.1 Sejarah Bank

Jauh sebelum kedatangan bangsa barat, nusantara telah menjadi pusat perdagangan internasional. Sementara di daratan Eropa, merkantilisme telah berkembang menjadi revolusi industri dan menyebabkan pesatnya kegiatan dagang Eropa. Pada saat itulah muncul lembaga perbankan sederhana, seperti Bank van Leening di negeri Belanda. Sistem perbankan ini kemudian dibawa oleh bangsa barat yang mengekspansi nusantara pada waktu yang sama. VOC di Jawa pada 1746 mendirikan De Bank van Leening yang kemudian menjadi De Bank Courant en Bank van Leening pada 1752. Bank itu adalah bank pertama yang lahir di nusantara, cikal bakal dari dunia perbankan pada masa selanjutnya. Pada 24 Januari 1828, pemerintah Hindia Belanda mendirikan bank sirkulasi dengan nama De Javasche Bank (DJB). Selama berpuluh-puluh tahun bank tersebut beroperasi dan berkembang berdasarkan suatu oktroi dari penguasa Kerajaan Belanda, hingga akhirnya diundangkan DJB Wet 1922.

Masa pendudukan Jepang telah menghentikan kegiatan DJB dan perbankan Hindia Belanda untuk sementara waktu. Kemudian masa revolusi tiba, Hindia Belanda mengalami dualisme kekuasaan, antara Republik Indonesia (RI) dan Nederlandsche Indische Civil Administrative (NICA). Perbankan pun terbagi dua, DJB dan bank-bank Belanda di wilayah NICA sedangkan "Jajasan Poesat Bank Indonesia" dan Bank Negara Indonesia di wilayah RI. Konferensi Meja Bundar (KMB) 1949 mengakhiri konflik Indonesia dan Belanda, ditetapkan kemudian DJB sebagai bank sentral bagi Republik Indonesia Serikat (RIS). Status ini terus bertahan hingga masa kembalinya RI dalam negara kesatuan. Berikutnya sebagai bangsa dan negara yang berdaulat, RI menasionalisasi bank sentralnya. Maka sejak 1 Juli 1953 berubahlah DJB menjadi Bank Indonesia, bank sentral bagi Republik Indonesia.

2.2 Tujuan Bank

Tujuan Bank yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain. Aspek pertama tercermin pada perkembangan laju inflasi, sementara aspek kedua tercermin pada perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain.

2.3 Klasifikasi Bank

Di Indonesia saat ini bank terbagi menjadi 3 jenis yaitu bank bank umum, bank sentral, bank perkreditan rakyat, berikut penjelasannya:

1. Bank Umum

Bank umum sering disebut dengan bank komersial (commercial bank). Jasa yang diberikan bank umum bersifat umum, itu artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada.

2. Bank Sentral

Bank Sentral ialah sebuah badan keuangan, yang pada umumnya dipunyai pemerintah, serta menjamin supaya kegiatan badan-badan keuangan tersebut bisa menciptakan tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi dan stabil.

3. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan.

BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

3.1 Konsep Perancangan

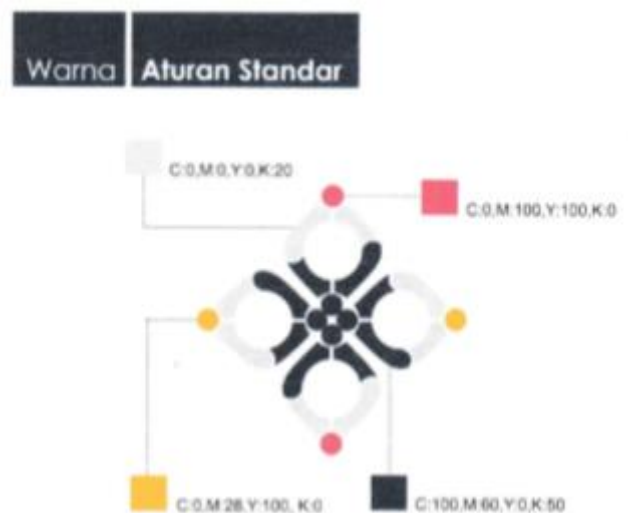
Ide perancangan dalam merancang interior Bank Jateng adalah menggunakan dari karakteristik perusahaan itu sendiri. Pengertian brand adalah salah satu wujud penerjemahan pengeksperian dari jiwa (soul) yang dimiliki oleh sebuah brand. Dalam hal ini,ekpresi dari brand tersebut akan di wujudkan mulai dari bentuk, warna, karakter, style dan dan pengaplikasian dari identitasnya.



MIND MAP KONSEP PERANCANGAN

Sign Batik “Kawung dan Parang Bank Jateng”

Bentuk desain kawung ini adalah bentuk dasar tubuh manusia saling bergandengan tangan/meggapai suatu yang mempunyai arti hubungan kerjasama yang harmonis dan pelayanan. Di desain dengan 2 atau 4 sisi berlainan merupakan symbol kesimbangan atau keadilan serta bentuk lingkaran/bulat yang melambangkan dinamis, solid dan berkelanjutan.



Gunungan

Dalam gunungan terdapat ornamen yang sangat unik dan makna yang dalam. Disebut gunungan karena berbentuk segitiga, seperti gunung. Motif gunungan karena mempunyai arti sebagai permulaan hidup, maka dalam penerapannya motif gunungan ini diletakkan pada motif pintu masuk banking hall sebagai tanda permulaan menuju unit Operasional Bank Jateng.



Modul Gunungan yang Diterapkan pada
Pintu Masuk Banking Hall Unit
Operasional Bank Jateng



Modul Gunungan yang Diterapkan pada
Pintu Masuk Banking Hall Cabang
Syariah

3.2 Organisasi Ruang

Program Aktifitas dan Fasilitas

NO	RUANG	ZONING	PENGUBA RUANG	AKTIFITAS	KAPASITAS	FUTNTURE
1.	LOBY (TALLER,COSTEMER SERVICE RUANG TUNGGU)	Public	<ul style="list-style-type: none"> • MENUNGGU ANTRIAN • TRANKSASI TUNAI/ NON TUNAI • (COSTEMER) MELAYANI NASABAH • SATPAM 	<ul style="list-style-type: none"> • Costemer service: melayani dan membantu segala urusan nasabah • Taler front office: melayani nasabah berkaitan dengan tranksaksi tunai • Aktifitas nasbah dalam keperluan 	90	KURSI TUNGGU MEJA TALLER KURSI TELER MEJA COSTEMER KURSI COSTEMER KURSI NASABAH COSTEMER MEJA PENGAMBILAN DAFTAR KURSI SATPAM
2.	TOILET PRIA (NASABAH)	Public	NASABAH PRIA		7	WATAFEL CERMIN CLOSET BERDIRI CLOSET DUDUK

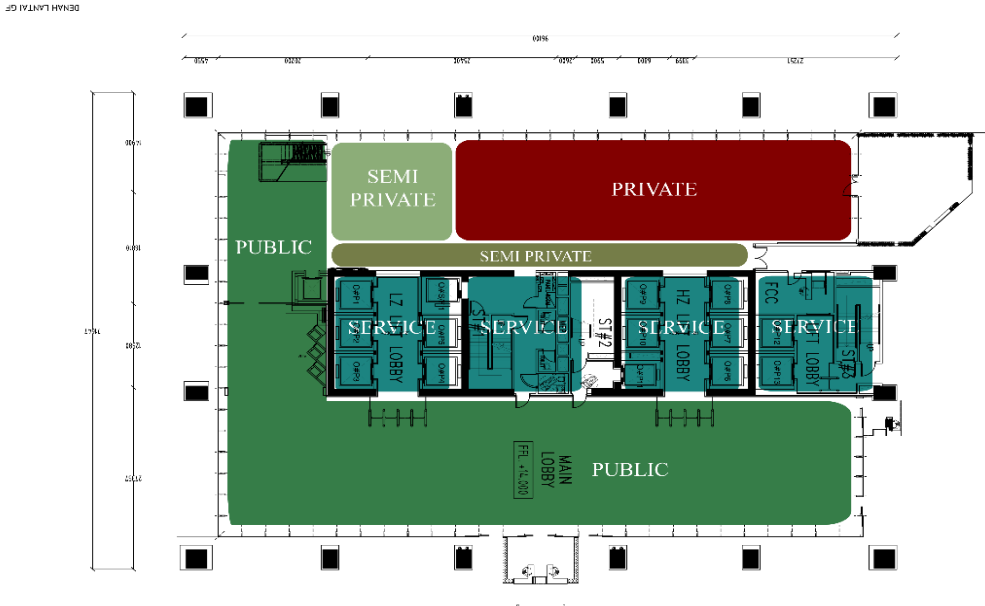
3.	TOILET WANITA (NASABAH)	Public	NASABAH wanita		5	WATAFEL CERMIN CLOSET DUDUK
4.	RUANG AKAD	Semi Public	<ul style="list-style-type: none"> • Nasabah • Costemer service • karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • memlayani tranksasi 	20	MEJA PELAYANAN KURSI PELAYANA SOFA MEJA TAMU
5.	BACK OFFICE (RUANG KARYAWAN)	Semi Public	<ul style="list-style-type: none"> • SEKSI PEMASARAN • TEAM ANALIS KREDIT • SEKSI PELAYANAN 	<ul style="list-style-type: none"> • memlayani tranksasi non tunai • memlayani tranksasi non tunai • Kas besar : yang bertanggung jawab atas saldo kas 	10	MEJA SEKSI PEMASARAN MEJA TEAM ANALIS KREDIT MEJA SEKSI PELAYANAN KURSI ANALIS KREDIT KURSI SEKSI PEMASARAN LOKER cabinet LEMARI BUKU
6.	RUANG KARYAWAN (KEPALA BAGIAN)	Semi Public	<ul style="list-style-type: none"> • SEKSI LEGAL ADMISISTRASI • SEKSI PENGAWASAN • SEKSI akutansi dan teknilogi informasi • SEKSI sdm dan umum 	<ul style="list-style-type: none"> • team pemasara : memasarkan produk perusahaan bank • Pelaksana pemasaran :membantu team pemasran menganalisa permohona kridit • Mengusulkan pencairan • meneliti keabsahan jamina kredit • membuat laporan yang terkait dengan kredit • Pelaksana pengawasan : • Memngurus kredit bermasalah 	10	MEJA SEKSI LEGAL ADMISISTRASI MEJA SEKSI PENGAWASAN MEJA SEKSI akutansi dan teknilogi MEJA SEKSI sdm dan umum KURSI MEJA SEKSI LEGAL ADMISISTRASI KURSI MEJA SEKSI PENGAWASAN MEJA SEKERTARIS

						KURSI akutansi dan teknologi
						KURSI MEJA SEKSI sdm dan umum
						KURSI SEKERTARIS
						SOFA
						MEJA TAMU
7.	RUANG ARSIP	Private	PENGAWASA ARSIP	Menyimpan arsip bereharga perusahaan	2	MEJA
						KURSI
						LOKER
8.	RUANG RAPAT	Private	SELURUH STAF KARYAWAN	Membahas aktifitas kemajuan dan permasalahan perusahaan	20	MEJA
						KURSI
						Cabinet
						LOKER
9.	RUANG PREORITAS	SEMI PRIVATE	NASBAH PREORITAS	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani tranksi besar • Melayani nasabah vip 	20	SOFA
						MEJA TAMU
						MEJA KERJA
						KURSI KERJA
10.	RUANG WAKIL PIMPINAN	Private	PIMPINAN DAN TAMU PIMPINAN	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin oprasional yang ada di kantor cabang • Mewakili tugas pemimpin cabang apabila pimpinan berhalangan 	5	MEJA KERJA
						KURSI KERJA
						KURSI TAMU
						LEMARI

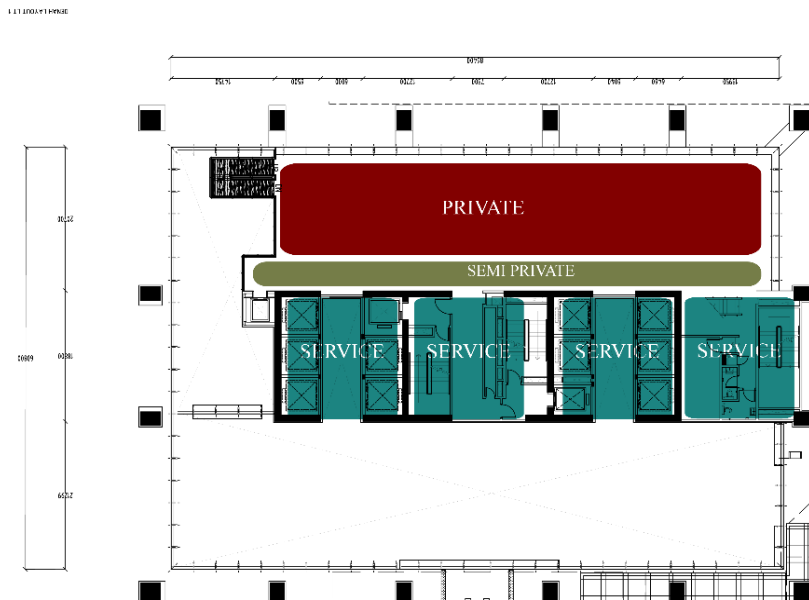
						CABINET
						LOKER
11.	RUANG PIMPINAN	Private	PIMPINAN CABANG TAMU PIMPINAN	<ul style="list-style-type: none"> Memimpin sdan bertanggung jawab terhadap kantor cabang Mewakili diraksi dengan segala urusan yang ada di kantor 	5	MEJA KERJA
						KURSI KERJA
						KURSI TAMU
						SOFA
						LEMARI BUKU
12.	RUANG IT	Private	SARVER	Membuat program program untuk teknologi dan membuat pemasaran dalam bentuk digital	5	MEJA KERJA
						KURSI KERJA
						MESIN POTOCOPY
13.	TOILET PRIA	SERVICE	PEGAWAI PRIA		7	WASTAFEL CERMIN
						CLOSET BERDIRI
						CLOSET DUDUK
14.	TOILET WANITA	SERVICE	PEGAWAI WANITA		5	WASTAFEL CERMIN
						CLOSET DUDUK
15.	PANTRY	SERVICE	PEGAWAI KANTOR	<ul style="list-style-type: none"> Beristirahat Makan Membuat kopi Menyipan makanan memasak 	9	Coffee Table
						MEJA MAKAN
						KURSI MAKAN
16.	MUSOLA	SERVICE	PEGAWAI DAN NASABAH	Sholat	10	LEMARI
						SAJADAH
						TEMPAT WUDHU
17. 1 7 .	CCTV CONTROL	Private		Mengintriol aktifitas dan memantau keamanan bank		LOKER
						MEJA
						LURSI

3.3 Zoning Blocking

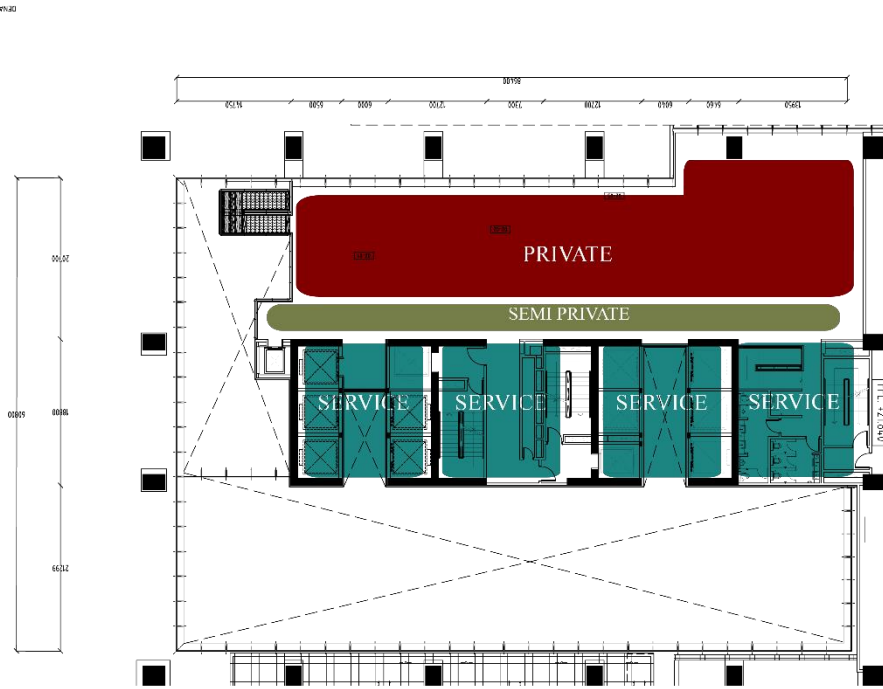
Lantai GF



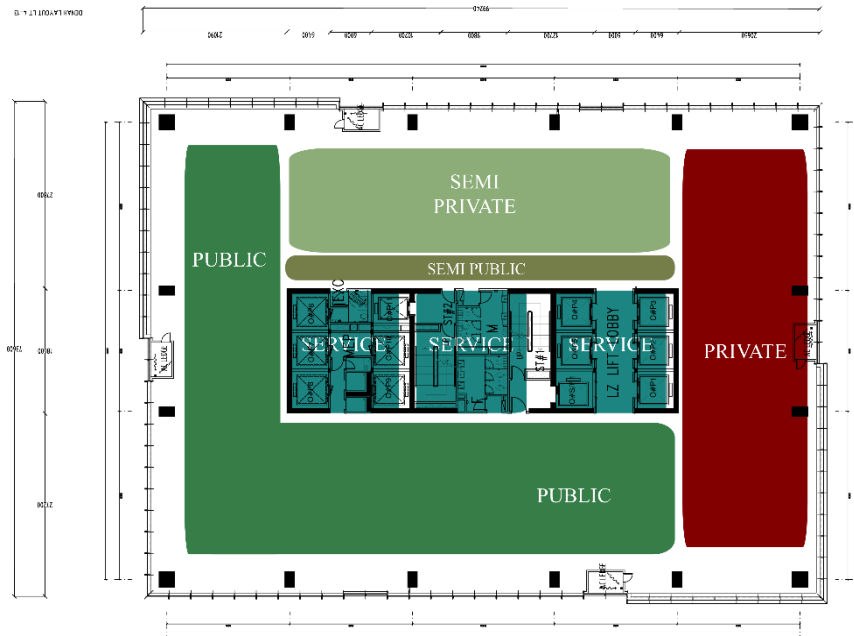
Lantai 1



Lantai 2



Lantai 3




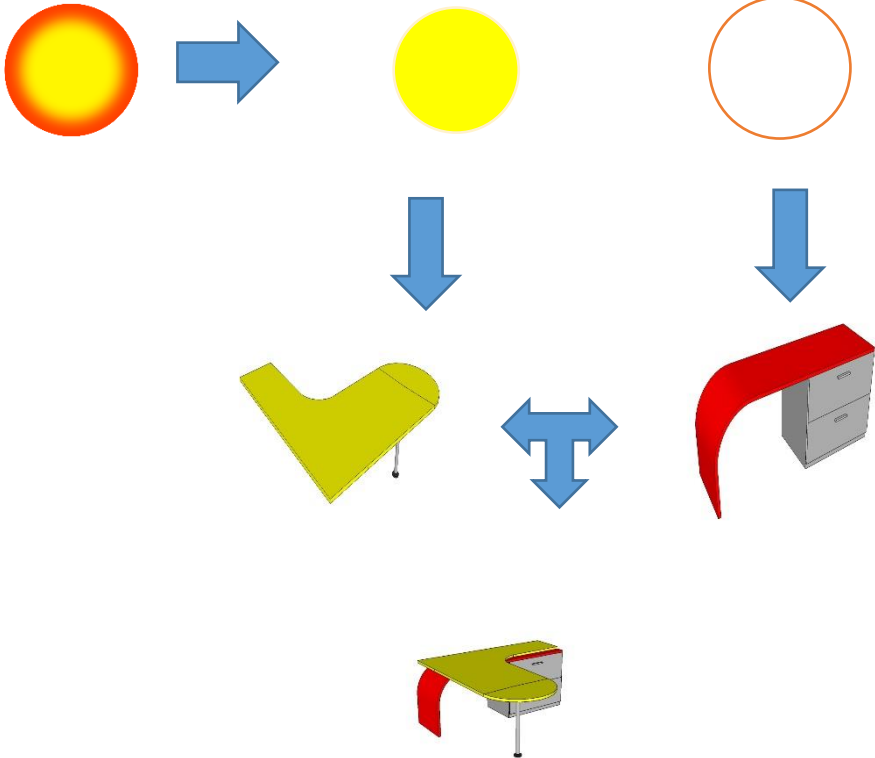
3.4 Konsep Perancangan

Konsep Bentuk

Sebagai bank pelayanan masyarakat, Bank Jateng memiliki fislosofi logo dari bentuk terbitnya matahari. Arti logo sinar matahari tersebut yang berarti adalah sumber kehidupan dan cahaya penuntun bagi Bank Jateng dalam menjalankan roda bisnisnya dan menunjukkan kemajuan dalam setiap pola pikir dan pembaharuan bagi lingkungan dalam mencapai prestasi dan melambangkan kesehatan serta kesejahteraan bank, termasuk semua pihak yang terkait didalamnya. Bentuk sinar matahari tersebut di olah sehingga bisa memunculkan bentuk futnitur yang mengembangkan dari bentuk sinar matahari.

Tabel Konsep Bentuk

Sumber: Analisa Penulis

Bentuk awal	Pengembangan
<p>Yang berarti melambangkan sinar matahari.</p> 	

Konsep Material

Tabel Konsep Material



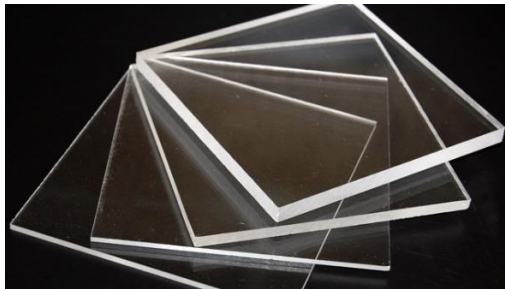
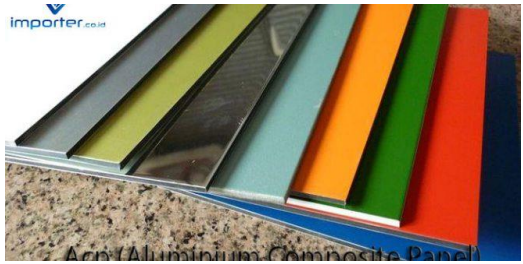


Sumber: Analisa Penulis

AREA	ATAP	DINDING	LANTAI
public	Menggunakan material gypsum drop siling sebagai penutup ceiling dengan finishing cat warna netral yang menambah kesan luas sesuai standart identitas interior sebelumnya. 	Dinding menggunakan material semen dan di finishing menggunakan cat warna putih. Menimbulkan kesan cerah dan integritas perusahaan. 	Lantai menggunakan lantai kramik ukuran 60x60 agar menambah kesan luas terhadap ruang public. Selain itu, warna lantai yang digunakan menggunakan warna enteral sehingga, berkesinambungan terhadap dinding dan atap nya. 
Private	Untuk area private digunakan siling jenis suspended siling , di karenaka memudahkan terjadinya kecelakaan seperti kebakaran dan sejenisnya . 		lantai digunakan kramik warna netral ukuran 40x40 dengan warna dan corak yang clean . sehingga, memudahkan kesan dekat terhadap aktifitas karyawan nya 

Konsep ini di adakan untuk mendukung tema dari permasalahan perancangan tersebut. Matrial yang di gunkan antra lain masih dengan sama dengan perancangan Bank Jateng di karenakan konsep matrial adalah identitas perusahaan nya . akan tetapi, penambahan akan di lakukan untuk menambah kesan refolusi terhadap karakter perusahaan nya tersebut, penambahan sekiranya akan di lakukan 30% sampa dengan 40% saja , dikarenakan agar tidak mengurangi kesan karakter sebelumnya. penerapan matrial akan di terapkan seperti walpapaer, futniture dan, pintu dengan matrial sebagai table berikut :

Tabel Konsep Material

Sumber: Analisa Penulis

KONSEP MATRIAL	
 <p>Granit</p>	 <p>Hpl</p>
 <p>AKRILIK</p>	 <p>ACP</p>
 <p>KAYU OLAH</p>	 <p>BESI HOLLOW</p>

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Perancangan tugas akhir Bank Jateng cab. Jakarta diharapkan menjadi percontohan desain dan bermanfaat bagi Perusahaan Bank Jateng. Guna agar menumbuhkan karakter perusahaan sesuai dengan visi misinya.

Suasana Jawa dan suasana profesional dalam penerapan pada setiap elemen yang digunakan, merupakan hal utamanya. Dengan menambahkan ornamen standar Bank Jateng seperti batik kawung dan ornamen gunung yang bernuansa Jawa Tengah serta penggunaan warna netral adalah ciri khas pada Bank Jateng adalah ciri dari perusahaan tersebut dan penggunaan material kokoh dan ringan agar terciptanya konsep dan tema yang diinginkan.

4.2 Saran

Saran dari penulis : Diharapkan beberapa kekurangan dalam laporan ini bisa menjadi pelajaran kepada adik-adik yang akan mengambil tugas akhir perancangan kantor supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama, dan hasil karya ini semoga dapat memberikan masukan kepada para pembaca yang mengaplikasikan fasilitas pendukung baik, kantor apapun yang memiliki karakter dan nuansa Jawa. Penulis juga menyadari bahwa laporan Pengantar Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna baik isi, tata cara penulisan serta bahasa penulisannya. Hal ini disebabkan keterbatasan penulis dari segi ilmu pengetahuan, data dan bahan, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan Pengantar Tugas Akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/museum/sejarah-bi/pra-bi/Pages/sejarah_prabi_1.aspx
- <https://archmaxter.blogspot.com/2014/01/persyaratan-dan-sirkulasi-ruang-bank.html>
- <https://blog-mue.blogspot.com/2016/03/definisi-struktur-dan-konstruksi.html>
- <https://id.scribd.com/doc/251781494/SARANA-DAN-PRASARANA-KANTOR-docx>
- <http://konstruksimania.blogspot.com/2012/08/persyaratan-bangunan-gedung.html>
- <https://www.slideshare.net/infosanitasi/pedoman-teknis-fasilitas-dan-aksesibilitas-pada-bangunan-gedung-dan-lingkungan>
- <https://archmaxter.blogspot.com/2014/01/persyaratan-dan-sirkulasi-ruang-bank.html>
- <https://www.gurupendidikan.co.id/bank-perkreditan-rakyat-bpr-pengertian-tugas-dan-fungsi-beserta-contohnya-secara-lengkap/>
- https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-tujuan-fungsi-dan-tugas-bank-sentral/#Pengertian_Bank_Sentral
- <https://tekoneko.net/jenis-jenis-bank/>
- <https://accounting.binus.ac.id/2017/06/17/5-lima-pengertian-fungsi-tugas-dan-jenis-bank-umum/>
- <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/fungsi-bi/tujuan/Contents/Default.aspx>
- <https://timur.ilearning.me/2016/03/02/apa-yang-dimaksud-dengan-definisi-perancangan-dan-tujuan-perancangan/>
- https://www.academia.edu/11431128/Definisi_Bank
- <https://id.scribd.com/document/286469797/Tabel-Kebutuhan-Ruang-Kantor>
- <https://www.zonareferensi.com/jenis-jenis-bank/>
- http://www.unesco.org/education/pdf/6_61.pdf<http://digilib.polban.ac.id/files/disk1/83/jbptppolban-gdl-meghaperma-4119-1-bab2--5.pdf>
- <http://ipapa.co.id/id/blog/article/739/jenis-sistem-pencahayaan-ruang-kantor>
- http://bankjateng.co.id/content.php?query=Profil_perusahaan
- <https://blog.payrollbozz.com/macam-macam-posisi-di-bank-dan-tugasnya/>
- <http://www.pendidikanmu.com/2015/02/pengertian-fungsi-jenis-dan-tugas-bank.html>
- <http://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/5-jenis-jenis-kantor-bank-lengkap/>
- http://eprints.dinus.ac.id/8719/1/jurnal_13285.pdf
- http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=2252
- http://eprints.dinus.ac.id/8719/1/jurnal_13285.pdf
- <http://eprints.binus.ac.id/24673/1/2011-2-00959-DI%20Abstrak001.pdf>
- <https://www.erepublik.com/id/article/fenomena-perusahaan-di-eindonesia-9479/1/20file:///D:/semester%2011/IMAGE%20PPT/bab-18-hubkantor-pst-cab.pdf>

<http://www.akuntansilengkap.cohttp://upfk.petra.ac.id/assets/Standarisasi/Pedoman%20Standarisasi%20RB.pdfm/akuntansi/5-jenis-jenis-kantor-bank-lengkap/>

<http://ipapa.co.id/id/blog/article/739/jenis-sistem-pencahayaan-ruang-kantor>

https://www.academia.edu/28813600/Utilitas_kelompok_SISTEM_KEAMANAN_BANGUNAN

<https://etinherdiana.wordpress.com/2014/05/15/perabot-kantor-office-furniture>

<http://www.ryo.my/>

<https://leddo.id/5-keuntungan-menggunakan-lampu-sorot-track-pada-ruangan/>

<http://www.astudioarchitect.com/2011/11/mengenal-jenis-jenis-lampu-pijar.html>

<http://tutorcad1.blogspot.com/2015/05/sistem-pada-sprinkler.html>

<http://rahmah-daniar-n4hy.blogspot.com/2014/05/tata-ruang-kantor-pengertian-tujuan.html>